

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lembaga KSPPS BTM Surya Madinah

Tabel 4.1
Profil Lembaga KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Nama Lembaga	Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Surya Madinah
Alamat	Jalan Wakhid Hasyim No. 48 Tulungagung
Telepon	(0355) 326607
Mulai Berdiri	02 April 2002
Nomor Badan Hukum	188.2/41/BH/424.75/2002
Tanggal Badan Hukum	23 September 2002

Sumber Data: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

2. Sejarah Tentang KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan pola syariah. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM Nomor : 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 13 September 2002.

Dinamakan BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” singkatan dari Maju, Dinamis

dan Amanah. Dengan motto amanah dan barokhah yang dilihat dari dua sisi, yakni amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggungjawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokhah dari segi pembiayaan, dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi dipusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industri kecil dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat , juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. BTM Surya Madinah awalnya beralamatkan di Jalan Wachid Hasyim No. 62 kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di Jalan Wakhid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM SURYA Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di Kecamatan Rejotangan, Pakel dan Ngantru.¹⁰⁶

Produk yang dimiliki oleh BTM Surya Madinah adalah dari Penyaluran dana dan pembiayaan Mudhorobah, pembiayaan Murabahah, pembiayaan IMBT dan Qardh. Sedangkan untuk produk penghimpunan dana ada tabungan Wadiah, deposito Wadiah, dan berbagai produk lain seperti produk arisan dan talangan haji.

KSPPS BTM Surya Madinah memberikan pinjaman modal kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil dengan sistem syariah, terbukti KSPPS BTM Surya Madinah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

3. Landasan Hukum KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

¹⁰⁶Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BTM Surya Madinah Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak diterbitkan, 2016), hlm., 2

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi Primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan pola syariah. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi.
- d. Keputusan Menteri Koperasi & PPK Republik Indonesia Nomor 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- e. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/PAD/MENEG I/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002.
- f. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.
- g. Peraturan Menteri koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Petunjuk pelaksanaan Pemukiman Modal Penyertaan Pada Koperasi.

- h. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.¹⁰⁷

4. Visi dan Misi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. Visi KSPPS BTM Surya Madinah

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggota dan calon anggota serta meningkatkan kesejahteraannya, KSPPS BTM Surya Madinah memiliki visi:

- 1) Menciptakan Koperasi Syariah yang sehat dan berkelanjutan (sustaeinable) dengan tetap berorientasi pasar.

b. Misi KSPPS BTM Surya Madinah

- 1) Menyediakan jasa layanan keuangan kepada anggota dan calon anggotvisia serta anggota luar biasa.
- 2) Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan calon anggota serta anggota Luar Biasa.
- 3) Mensejahterakan anggota khususnya san masyarakat luas pada umumnya.
- 4) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota.
- 5) Membangun kesadaran akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.¹⁰⁸

5. Maksud dan Tujuan Perusahaan

KSPPS BTM Surya Madinah didirikan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan warga masyarakat pada umunya serta

¹⁰⁷*Ibid.*,hal.4

¹⁰⁸*Ibid.*,hal.4-5

ikut membangun tatanan perekonomian daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berlandaskan syari'at islam. Disamping itu sebagai badan usaha juga mengarahkan kegiatan usahanya pada bidang yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik yang menunjang usaha maupun kesejahteraan anggotanya. Kelebihan kemampuan pelayanan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan warga masyarakat yang bukan anggota dengan tujuan untuk mengoptimalkan skala ekonomi dalam arti memperbesar volume usaha dan menekan biaya per unit yang memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggotanya serta untuk memasyarakatkan koperasi.¹⁰⁹

6. Kegiatan Usaha KSPPS BTM Surya Madinah

- a. Menjalankan usaha di bidang simpan pinjam secara berkelanjutan.
- b. Layanan jasa pembayaran rekening listrik, telepon, PAM, dan kegiatan pelatihan, pendidikan, informasi untuk kepentingan pengelola, pengurus, pengawas, anggota dan masyarakat.
- c. Menjalankan usaha dibidang pembiayaan pemilikan kendaraan dan barang konsumtif.¹¹⁰

7. Letak Geografis dan Kondisi Fisik KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. Letak Geografis

KSPPS BTM Surya Madinah kantor pusat jika dilihat dari letak geografisnya memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada di pusat kota Tulungagung, tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau oleh anggota dan calon anggota. Lokasi kantor pusat ini beralamat di Jl. KH Wakhid Hasyim No. 48 Tulugagung, yang berbatasan dengan:

¹⁰⁹*Ibid.*,hal.5

¹¹⁰*Ibid.*,hal.5-6

- 1) Sebelah utara : Kali Nggrowo (Sembung)
- 2) Sebelah Timur : Aloon-aloon Tulungagung
- 3) Sebelah Selatan : Terminal Gayatri Tulungagung
- 4) Sebelah Barat : Kolam renang Vidia Tirta

b. Kondisi Fisik

Bangunan kantor pusat KSPPS BTM Surya Madinah merupakan bangunan yang sudah menjadi milik BTM Surya Madinah. Pada awalnya bangunan kantor pusat ini adalah rumah yang dibuat usaha batik tulis. Dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Bangunan kantor ini berbentuk memanjang kebelakang pada umumnya rumah dengan bagian depan kantor terdapat teras.
- 2) Bangunan ini mempunyai beberapa ruangan ruangan utama yang digunakan sebagai ruang pelayanan, ruang untuk tamu, ruang karyawan dan ruang manager, ruang untuk rapat karyawan, ruang berkas dan paling belakang ada dapur yang digunakan untuk beristirahat. Untuk lantai dua mushola dan ruang untuk menaruh barang-barang yang sudah tidak terpakai. Mempunyai kamar mandi 2 kamar mandi berada di dekat ruang rapat dan di dapur.
- 3) Ruang pelayanan terdapat meja kasir dan meja customer service serta kursi untuk tempat calon anggota.
- 4) Memiliki 7 lemari untuk tempat berkas, 2 brankas, 5 unit komputer, 5 unit alat komunikasi berupa telepon, serta memiliki Telkom Speedy Hotspot, televisi, kipas angin, 4 unit AC, CCTV, 1 unit kulkas, radio.

8. Struktur dan Susunan Organisasi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Disini struktur organisasi dan nama-nama pejabat maupun pegawai dari KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.¹¹¹

Tabel 4.2

Susunan Badan Pengawas KSPPS BTM Surya Madinah

Koordinator	Drs. Arief Sujono Pribadi
Anggota	Marsyudi Al Asyhari, S. Sos Dr. Bahrudin Budi Santoso

Sumber Data: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

Tabel 4.3

Susunan Badan Pengurus KSPPS BTM Surya Madinah

Ketua	Ir. Agus Imam Masa Widigda, DIAT
Sekretaris	Ir. Bunaya fauzi Jauhar
Bendahara	Drs Dwi Sunarto

Sumber Data: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

Tabel 4.4

Susunan Pengelola KSPPS BTM Surya Madinah

Manager	Nur Syamsu, S.E
Manager Cabang	Drs. Dwi Purnomo
Manager Cabang	Subhan Subhi, S.Ag
Kabag Marketing	Imam Rubai
SDM dan Umum	Onang Guncahyo
Staf Marketing	Bambang Setiawan. S.E
Staf Marketing	Arief Hermawan
Staf Marketing	Sri Ari Rofiana

¹¹¹*Ibid.*,hal.6

Staf Marketing	Dewi Asna D
Staf Marketing	Adi Sulistyono
Staf Marketing	M. Andrian
Staf Marketing	Andri
Staf Marketing	Richi Iskandar
Staf Marketing	Eva Nasrul Ghozi, SE
Staf Marketing	Arip Wahyudi, SE
Staf Marketing	Mugianto
Staf Marketing	Ahmad Rizani
Staf Marketing	Suwanto
Staf Marketing	Agus Irfan
Akunting	Erdianingsih Tri Oktasari
Akunting	Henik Rahayu
Akunting	Hainna Widyanti, SE
Akunting	Nina Noviani
Kasir	Enik Martapia
Kasir	Marpiah
Kasir	Enik Nur Ngaini
Kasir	Dwi Afi'ah
Kasir	Novika Ika J
Kasir	Nur Bainah
Kasir	Rista Wijayanti
Kasir	Zulia Kurniawati

Sumber Data: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

9. Pembagian Tugas antara Badan Pengawas Syariah, Pengurus, dan Pengelola

Pembagian tugas antar manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Badan Pengawas Syariah mengawasi kegiatan perusahaan pada umumnya baik masalah kegiatan operasional maupun masalah kelembagaan.
- b. Badan Pengurus melaksanakan pembinaan yang berkaitan dengan kelembagaan maupun operasional yang berkaitan dengan pengelola, anggota maupun calon anggota.
- c. Manager melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan anggota maupun calon anggota.
- d. Semua masalah perusahaan di musyawarahkan dalam rapat bersama Badan pengawas Syariah, Pengurus dan Manager.¹¹²

10. Standard Operating Procedure (SOP) Karyawan KSPPS BTM Surya Madinah¹¹³

a. Manager KSPPS BTM Surya Madinah

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah badan pengurus, membawahi langsung kepada bagian Kabg. Operasional, Kabag. Pemasaran, dan Pengawasan Internal.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Memimpin usaha, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, melindungi, dan membina hubungan kerjasama eksternal dan internal KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Menjabarkan kebijakan umum, menyusun, menghasilkan rancangan anggaran, menyetujui pembiayaan, mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan, mengamankan harta kekayaan, menyelenggarakan penilaian prestasi kerja karyawan, menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan, dan mengawasi operasional kantor cabang.
- 4) Wewenang : Memimpin rapat komite, menyetujui/menolak pengajuan rapat komite, menyetujui pengeluaran uang, menyetujui/menolak penggunaan keuangan, memberikan teguran dan sanksi, mengusulkan promosi, rotasidan PHK, mengadakan kerjasama.
- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Pengurus, Bagian Operasional, Bagian Pemasaran), dengan pihak eksternal (Koperasi lain, Lembaga/Institusi sejenis, LPSM, Bank Syariah).

¹¹²*Ibid.*, hal.7

¹¹³Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BTM Surya Madinah Tulungagung*, (Tulugagung: Tidak diterbitkan, 2016), hlm.10

b. Pengawasan Internal

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah manager KSPPS BTM Surya Madinah
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Pengumpulan data/informasi, pencatatan, pengumpulan, segala transaksi operasional, proses pembiayaan, memonitor kegiatan transaksi operasional dan pembiayaan.
- 3) Tanggung Jawab : Memberikan internal memorandum kepada manager, memberikan informasi dan bertanggungjawab dalam hal pengarsipan bukti-bukti nota transaksi, membuat laporan harian sampai tahunan.
- 4) Tugas-Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan bahwa semua kebijakan benar dijalankan, melakukan penilaian kualitas pelaksanaan tugas tiap unit, memberikan rekomendasi untuk bidang operasional prosedur dan bidang lainnya, membuat laporan yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan kegiatan.
- 5) Wewenang : Memeriksa semua catatan KSPPS BTM Surya Madinah, meminta data kepada manajemen, meminta fasilitas ke bagian umum untuk audit, menerbitkan laporan keuangan.
- 6) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Manager KSPPS BTM Surya Madinah, Bagian Operasional & Bagian Pemasaran), dengan pihak eksternal (Akuntan Publik).

c. Kepala Bagian Operasional

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah manager, sejajar Kabag. Pemasaran, membawahiseksi akuntansi, layanan mitra usaha, kasir, SDM & Umum.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Merencanakan, mengarahkan, mengontrol dan mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang operasional.
- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Terselenggaranya pelayanan yang memuaskan, terevaluasi dan terselesaikanya seluruh permasalahan, terbitnya laporan keuangan, tersisipkannya seluruh dokumen, terselenggaranya absensi kehadiran.
- 4) Wewenang : mengeluarkan biaya operasional rutin dengan batas wewenang, mengajukan biaya operasional, menyetujui pengeluaran kas, melakukan kontrol terhadap kehadiran karyawan, menyetujui pemotongan biaya administrasi tabungan, memberikan masukan dan membantu bagian operasional lainnya.
- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Manager, Seluruh Bidang Operasional), dengan pihak eksternal (Mitra penabung dan pembiayaan, Lembaga sejenis).

d. Kasir

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah Kabag. Operasional.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Merencanakan dan melaksanakan seluruh transaksi yang sifatnya tunai.
- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Mengelola fisik kas dan terjaganya keamanan kas, terselesaikannya laporan kas harian, tersedianya laporan arus kas pada akhir bulan, menerima setoran dan penarikan tabungan serta simpanan berjangka.

- 4) Wewenang : Menerima dan mengeluarkan transaksi tunai, memegang kas tunai, menolak pengeluaran kas, mengetahui kode brankas namun tidak memegang kuncinya, meminta pertanggungjawaban keuangan kas kecil.
- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Manager, Kabag Operasional, Staf Pemasaran), dengan pihak eksternal (Mitra penabung dan pembiayaan).¹¹⁴

e. SDM & Umum

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah Kabag. Operasional
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Melakukan pengadministrasian dan pemeliharaan data karyawan, memberikan layanan kepada karyawan.
- 3) Tanggung Jawab : Dalam hal pengadministrasian dan pemeliharaan data karyawan, pengelolaan inventaris, melakukan kegiatan administrasi pembukuan saldo rekening simpanan harian.
- 4) Tugas – Tugas Pokok : Memberikan layanan kepada karyawan, melakukan kegiatan administrasi, melakukan aktivitas hubungan eksternal, melakukan pengadministrasian dan pemeliharaan data karyawan.
- 5) Wewenang : Memegang kas kecil sesuai dengan kebijakan, membuat usulan kebutuhan inventaris, membuat kebijakan berkaitan ketenagakerjaan, membuat evaluasi, membuat rekomendasi atas prestasi kerja karyawan.
- 6) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Manger, Kabg. Operasional, Kasir), dengan pihak eksternal (Kantor Pajak, Akuntan Publik).

f. Layanan Mitra Usaha / Customer Service

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah Kabag Operasional.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Memberikan pelayanan prima kepada mitra, memberikan informasi hak an kewajiban anggota.
- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan simpanan berjangka, pengarsipan tabungan dan simpanan berjangka, penghitungan bagi hasil dan pembukuannya, pelaporan tentang perkembangan dana masyarakat, register awal pengajuan pembiayaan/ ilustrasi/wawancara.
- 4) Wewenang : Memotong biaya administrasi bagi tabungan yang tidak bermutasi 6 bulan, menutup rekening secara otomatis, melakukan pemindahbukuan untuk kasus-kasus tertentu.
- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Kabag. Operasional, Kasir, Akuntansi), dengan pihak eksternal (Mitra Penabung dan Pembiayaan).

g. Akuntansi/Pembukuan

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah Kabag. Operasional.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Mengelola administrasi keuangan hingga ke pelaporan keuangan.
- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Pembuatan laporan keuangan, pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan, menyiapkan laporan-laporan untuk keperluan analisis keuangan lembaga, dan pengeluaran dan penyimpanan uang dari dan ke brankas.
- 4) Wewenang : Mengarsipkan dan mengamankan bukti transaksi, meminta kelengkapan administrasi pada pertanggungjawaban keuangan, tidak

¹¹⁴ *Ibid., hlm., 11*

memberikan berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan, menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan manager.

- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Kasir, Kabag. Operasional), dengan pihak eksternal (Akuntan Publik, Lembaga lain).

h. Kepala Bagian Pemasaran

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah manager, sejajar Kabg. Operasional, membawahi seksi Adm. Pembiayaan, Staf Pemasaran dan Staf Penagihan.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Merencanakan, mengarahkan serta mengevaluasi target financing dan funding serta memastikan strategi yang digunakan.
- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Tercapainya target pemasaran baik funding, financing maupun collecting.
- 4) Terselenggaranya rapat pemasaran dan terselesaikannya permasalahan di tingkat pemasaran, menilai dan mengevaluasi kinerja bagian pemasaran, bertanggung jawab dalam proses pengajuan pembiayaan dan melakukan penilaian terhadap potensi pasar dan pengembangan pasar serta proses penyelesaian pembiayaan bermasalah, pengarsipan bukti Nota Debet dan Nota Kredit.
- 5) Wewenang : Memberi usulan untuk pengembangan pasar, potensi bisnis dan strategi lainnya, menentukan target funding, financing, memimpin dan menentukan agenda rapat pemasaran, melakukan penilaian terhadap AO/FO dan RO.
- 6) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Staf Pemasaran, Staf Penagihan, Manager), dengan pihak eksternal (Pihak ketiga).

i. Staf Pemasaran

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah Kabag. Pemasaran.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan, melayani permohonan penyimpanan dana dengan bekerja sama dengan bagian Layanan Mitra Usaha, melakukan sosialisasi seluruh produk.
- 3) Tanggung Jawab & Tugas Pokok : Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses, memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat, memastikan proses penyimpanan dana telah dilakukan dengan tepat, membantu terselesaikannya pembiayaan bermasalah, melihat peluang dan potensi pasar, melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana.
- 4) Wewenang : memberi usulan untuk pengembangan pasar, menentukan target funding dan financing, ikut menentukan dan mengatur agenda rapat bagian pemasaran, melakukan koordinasi dengan Staf Penagihan.
- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Manager, Staf Penagihan), dengan pihak eksternal (Pihak Ketiga).¹¹⁵

j. Administrasi Pembiayaan

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah Kabag. Pemasaran.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Mengelola administrasi data mitra usaha, melakukan proses pembiayaan mulai dari pencairan hingga pelunasan, membuat akad-akad dan suat-surat perjanjian lain.

¹¹⁵*Ibid*,.hlm.,12

- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Penyiapan administrasi pencairan pembiayaan, pengarsipan seluruh berkas pembiayaan, pengarsipan jaminan pembiayaan, penerimaan angsuran dan pelunasan pembiayaan, penyiapan kupon dan kontrol terhadap kupon, pembuatan laporan pembiayaan, membuat surat teguran kepada mitra yang akan jatuh tempo, membuat surat perjanjian, pemeliharaan arsip, mengontrol masa berlaku persyaratan administrasi pemohon.
- 4) Wewenang : Memberikan nomor rekening mitra pembiayaan, melakukan pengamanan atas data pembiayaan, mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan, tidak memberikan berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan, ikut memberikan kontribusi dalam rapat komite.
- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Manager, Bag. Pemasaran AO/RO, Kasir), dengan pihak eksternal (Mitra Pembiayaan).¹¹⁶

k. Staf Penagihan

- 1) Identitas Jabatan : Posisi dalam organisasi di bawah Kabg. Pemasaran.
- 2) Fungsi Utama Jabatan : Melakukan penagihan terhadap angsuran pembiayaan yang bermasalah maupun tidak bermasalah, memberikan jalan keluar penyelesaian bagi mitra usaha yang bermasalah serta melakukan tindakan penarikan, penyitaan, penjualan jaminan.
- 3) Tanggung Jawab dan Tugas Pokok : Memastikan angsuran yang harus dijemput telah ditagih sesuai dengan waktunya, Memastikan tidak ada selisish antara dana yang dijemput dengan dana yang disetorkan, menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah.
- 4) Wewenang : Menerima setoran dana atas nama KSPPS BTM Surya Madinah terhadap mitra pembiayaan maupun penabung, melakukan tindakan yang berhubungan dengan aspek hukum terhadap mitra yang bermasalah.
- 5) Hubungan Kerja : Dengan pihak internal (Staf Pemasaran, Kasir, Layanan Mitra Usaha), dengan pihak eksternal (Mitra tabungan/simpanan berjangka, Mitra pembiayaan, Aparat Hukum).¹¹⁷

B. Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu datayang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 34 responden karyawan yang ada di BTMSurya Madinah Tulungagung yang bertindak sebagai sampel.Kuesioner yangdibagikan terdiri dari 4 variabel yaitu Pelatihan, Penempatan, Pemindahan dan Prestasi Kerja Karyawan.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

¹¹⁶ *Ibid.*, hlm.,15

¹¹⁷ *Ibid.*, hlm.,17

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
Laki-laki	18	53%
Perempuan	16	47%
Jumlah	34	100%

Sumber: Data dari Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa jenis kelamin karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dengan selisih 6% lebih banyak laki-laki yaitu 18 orang, sedangkan sisanya sebesar 16 orang responden adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.6
Umur Responden

Umur Responden	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	-	0%
21-30 tahun	14	41%
31-40 tahun	13	38%
>40 tahun	7	21%

Total	34	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber: Data dari Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa usia responden karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar usia 21 tahun – 30 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun tidak ada, responden yang berusia 21 tahun – 30 tahun sebanyak 14 orang, dan responden lebih dari 40 tahun sebanyak 7 orang.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.7
Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	24	70%
Diploma	-	0%
S1	10	30%
S2	-	0%
Total	34	100%

Sumber: Data dari Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3, diketahui bahwa pendidikan responden karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA. Berdasarkan tabel tersebut,

memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SLTA sebanyak 24 orang, dan yang berpendidikan S1 sebanyak 10 orang.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.8
Berdasarkan Lama Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Presentasi
< 1 tahun	4	12%
1-2 tahun	1	3%
2-5 tahun	9	26%
>5 tahun	20	59%
Total	34	100%

Sumber: Data dari Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.4, diketahui bahwa lama bekerja responden karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar lama bekerjanya lebih dari 5 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden lama bekerja 1–2 tahun sebanyak 1 orang, 2-5 sebanyak 9 orang, dan lama bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 20 orang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Pelatihan (X1), Penempatan (X2), dan Pemindahan (X3) serta 1 satu variabel terikat yaitu Prestasi Kerja Karyawan (Y) KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dari 4 variabel tersebut dapat diketahui tanggapan dari 34 karyawan KSPPS BTM Surya Madinah, dimana dalam penelitian ini sebagai responden mengenai pengaruh 4 variabel yang diajukan terhadap KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan dari responden karyawan KSPPS BTM Surya Madinah. Perhitungan data dari setiap variabelnya diolah dengan menggunakan aplikasi statistik yaitu program SPSS 16.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .¹¹⁸ Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 34 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,287 ($df = n-2 = 34-2 = 32$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,287.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada KSPPS BTM Surya Madinah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas pada KSPPS BTM Surya Madinah

Variabel	No. item Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
----------	------------------------	--------------------------------------	------------

¹¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hlm. 105.

Pelatihan (X1)	Item 1	0,971	Valid
	Item 2	0,951	Valid
	Item 3	0,934	Valid
	Item 4	0,923	Valid
	Item 5	0,934	Valid
	Item 6	0,957	Valid
Penempatan (X2)	Item 1	0,655	Valid
	Item 2	0,867	Valid
	Item 3	0,815	Valid
	Item 4	0,845	Valid
	Item 5	0,849	Valid
	Item 6	0,898	Valid
Pemindahan (X3)	Item 1	0,765	Valid
	Item 2	0,860	Valid
	Item 3	0,920	Valid
	Item 4	0,701	Valid
	Item 5	0,874	Valid
	Item 6	0,768	Valid
Prestasi Kerja (Y)	Item 1	0,832	Valid
	Item 2	0,895	Valid
	Item 3	0,871	Valid
	Item 4	0,948	Valid
	Item 5	0,913	Valid
	Item 6	0,833	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pertanyaan dari variabel pelatihan (X1), penempatan (X2), pemindahan (X3) dan prestasi kerja (Y) adalah valid. Hal ini diketahui karena r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,287.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.¹¹⁹

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas KSPPS BTM Surya Madinah

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,982	Reliabel
X2	0,939	Reliabel
X3	0,930	Reliabel
Y	0,959	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha lebih besar dibanding 0,6 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument ini dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

¹¹⁹*Ibid.*, hlm. 97.

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogriv-Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan syarat jika *asyp sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *asyp sig (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.79920556
Most Extreme	Absolute	.203
Differences	Positive	.163
	Negative	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

a. Test distribution is Normal.

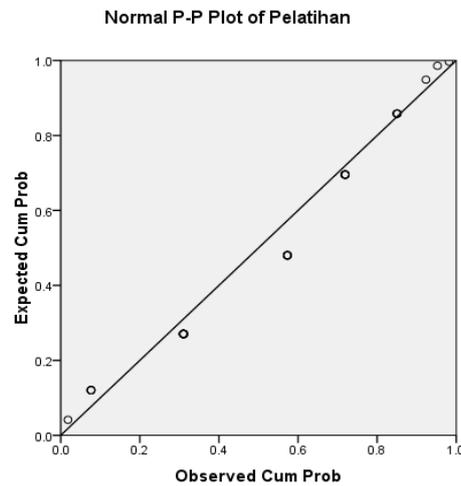
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dasar prestasi kerja dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel

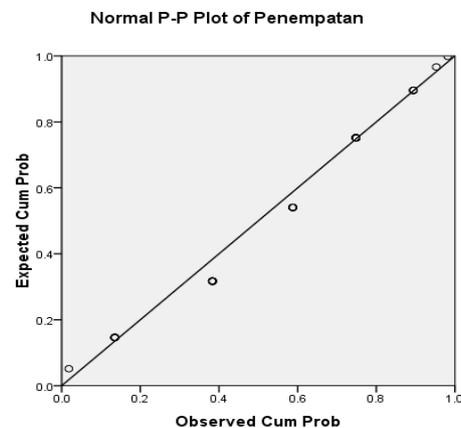
diatas, untuk nilai residual ,*Nilai asymp. Sig (2-tailed)* terdapat angka 0,123 Karena angka $0,123 > 0,05$, maka distribusi residual terdistribusi normal.

Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Adapun hasil uji normalitas data kurva normal *probability plot*, sebagai berikut :

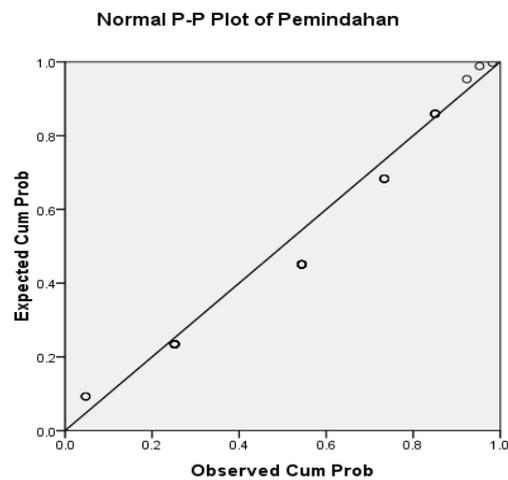
Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
Pelatihan



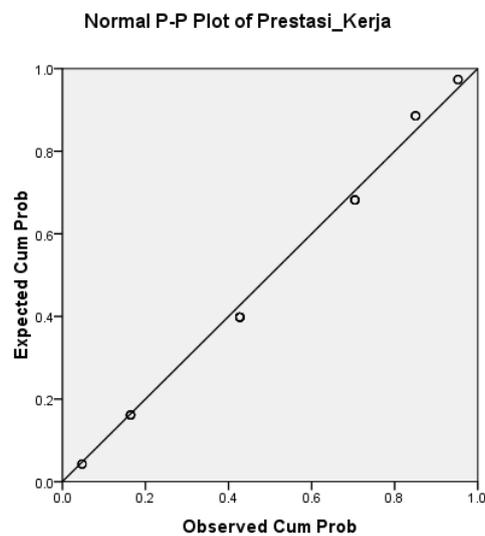
Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
Penempatan



Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
Pemindahan



Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
Prestasi Kerja (Y)



Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal P-P Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dapat dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik yang menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.548	1.760		.880	.386		
	Pelatihan	.509	.130	.610	3.915	.000	.145	6.917
	Penempatan	.426	.207	.369	2.061	.048	.109	9.133
	Pemindahan	.321	.124	.419	2.174	.863	.301	3.319

a. Dependent Variable:
Prestasi_Kerja Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat kita interpretasikan dalam analisis statistic sebagai berikut:

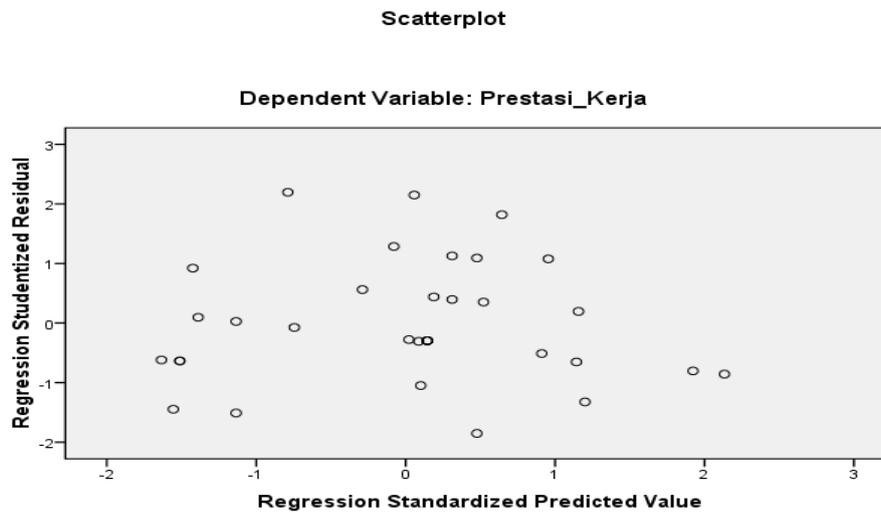
- 1) Nilai tolerance variabel pelatihan (X1) yakni 0,145 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel pelatihan (X1) yakni 6,917 lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance variabel penempatan (X2) yakni 0,109 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel penempatan (X2) yakni 9,133 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Nilai tolerance variabel pemindahan (X3) yakni 0,301 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel pemindahan (X3) yakni 3,319 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini di lakukan dengan grafik *scatter plot*. Hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut :

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Analisis :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji sebuah persamaan regresi yang mengandung autokorelasi atau tidak. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.895	.884	1.887	1.459

a. Predictors: (Constant), Pemindahan, Pelatihan, Penempatan

b. Dependent Variable: Prestasi_Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai

Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Nilai *Durbin-Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 1,459. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.548	1.760		.880	.386		
	Pelatihan	.509	.130	.610	3.915	.000	.145	6.917
	Penempatan	.426	.207	.369	2.061	.048	.109	9.133
	Pemindahan	.321	.124	.419	2.174	.863	.301	3.319

a. Dependent Variable:

Prestasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Tabel di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 1,548 + 0,509 X1 + 0,426 X2 + (-0,021) X3$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar 1,548 yang artinya jika skor pelatihan (X1), penempatan (X2), dan skor pemindahan (X3) nilainya adalah 0 maka skor prestasi kerja karyawan (Y) sebesar 1,548.
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0,509 yang artinya apabila pelatihan naik sebesar satu satuan maka prestasi kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,509 satu satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 sebesar 0,426 yang artinya apabila penempatan naik sebesar satu satuan maka prestasi kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,426 satu satuan.
- 4) Koefisien regresi X3 sebesar (0,32) yang artinya apabila pemindahan naik sebesar satu satuan maka prestasi kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,32 satu satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial dengan t-test

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel 4.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.548	1.760		.880	.386
Pelatihan	.509	.130	.610	3.915	.000
Penempatan	.426	.207	.369	2.061	.048
Pemindahan	.321	.124	.419	2.174	.023

a. Dependent Variable:
Prestasi_Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu pelatihan (X1), penempatan (X2), pemindahan (X3) dalam menerangkan variabel dependen yaitu prestasi kerja karyawan (Y). Dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Menguji pelatihan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

Dari tabel *coefficients* 4.11 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh dari pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan.

H_a : ada pengaruh dari pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,915 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,698, jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,915 > 1,698$). Dengan demikian, maka menerima H_a . Jadi variabel pelatihan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan (Y). Maka kesimpulannya semakin sering diadakan pelatihan maka semakin meningkat prestasi kerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji t-test, dapat diketahui dari tabel *Coefficients* KSPPS BTM Surya Madinah bahwa koefisien regresi pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan. Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk diterima H_1 , yang berarti koefisien regresi pelatihan adalah teruji signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Cara yang lain adalah dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , atau dengan menggunakan kurva pengujian. Dari perbandingan tersebut diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_1 , artinya koefisien regresi pelatihan teruji sehingga hasil pengujian tersebut pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

2) Menguji penempatan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

Dari tabel *coefficients* 4.11 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel penempatan terhadap prestasi kerja karyawan dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh penempatan terhadap prestasi kerja karyawan

H_a : ada pengaruh penempatan terhadap prestasi kerja karyawan.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,061 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai

signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,048 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t_{tabel} sebesar 1,698, jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,061 > 1,698$). Dengan demikian, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi variabel penempatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan (Y). Maka kesimpulannya, semakin tinggi tingkat penempatan karyawan semakin tinggi tingkat prestasi kerja karyawan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji t-test, dapat diketahui dari tabel *Coefficients* KSPPS BTM Surya Madinah bahwa koefisien regresi penempatan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan. Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk diterima H_1 , yang berarti koefisien regresi penempatan adalah teruji signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Cara yang lain adalah dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , atau dengan menggunakan kurva pengujian. Dari perbandingan tersebut diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_1 , artinya koefisien regresi penempatan teruji sehingga hasil pengujian tersebut pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

3) Menguji pemindahan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

Dari tabel *coefficients* 4.11 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel pemindahan terhadap prestasi kerja karyawan dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh pemindahan terhadap prestasi kerja karyawan

H_a : ada pengaruh pemindahan terhadap prestasi kerja karyawan.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,174 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,023 < 0,05$) berarti H_0 ditolak

dan H_a diterima, dan t_{tabel} sebesar 1,698, jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} 2,174 > 1,698$). Dengan demikian, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Jadi variabel pemindahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan (Y). Maka kesimpulannya semakin sering karyawan dipindah, maka semakin meningkat pula prestasi Kerja Karyawan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji t-test dapat diketahui dari tabel *Coefficients* KSPPS BTM Surya Madinah bahwa nilai koefisien regresi pemindahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dengan nilai Sig. lebih kecil dari taraf signifikansi. Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka dapat disimpulkan koefisien regresi pemindahan teruji signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah. Cara yang lain adalah dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , atau dengan menggunakan kurva pengujian. Dari perbandingan tersebut diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_1 , artinya koefisien regresi pemindahan teruji sehingga hasil pengujian tersebut pemindahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

b. Secara Simultan dengan F-test

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil Uji F pada KSPPS BTM Surya Madinah dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.15
Hasil Uji f-test

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	908.704	3	302.901	85.064	.000 ^a
Residual	106.826	30	3.561		
Total	1015.529	33			

a. Predictors: (Constant), Pemindahan, Pelatihan, Penempatan

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 85,064 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha (0,05)$, berarti menerima H_a . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 85,064. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ atau $34-4 = 30$ (k adalah jumlah variabel). Didapat adalah 2,92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (85,064 > 2,92)$ berarti menolak H_0 atau menerima H_a . Jadi secara simultan atau bersama-sama variabel pelatihan (X_1), penempatan (X_2), dan pemindahan (X_3) terhadap prestasi kerja karyawan (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.884	1.887

a. Predictors: (Constant), Pemindahan, Pelatihan, Penempatan

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.13 diatas diketahui bahwa angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,895. Nilai *R square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang

sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,884 artinya 88,4% variabel terikat prestasi kerja karyawan dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri pelatihan, penempatan dan pemindahan sisanya 11,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.